ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 34/I MUARA BULIAN

Diah Pertiwi[1], Riska Adinda Putri[2], Neli[3], Febriani[4], Diah Eka Puspitasari[5], Melhana[6]
Universitas Jambi
diahpertiwi0709@gmail.com , nelyjambi2018@gmail.com

Abstract

Education is a conscious effort to grow the potential of human resources through teaching activities. Even in elementary school, student motivation in learning is one of the keys to achieving success in learning. Currently, many students are less motivated to learn. In this research, research was conducted on the teacher's role in increasing the learning motivation of students at SD N 34/I Muara Bulian. In this study researchers used qualitative research. This research was conducted by obtaining data sources as complete as possible in real terms, then researchers obtained information related to the teacher's role in increasing students' motivation to learn. The focus of this research is related to the teacher's role in increasing learning motivation. This study uses a phenomenological design where the phenomenological research design reveals things through phenomena that occur directly. The research location is located at SD Negeri 34/I Muara Bulian. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the role played by the teacher in increasing student learning motivation at SDN 34/I Muara Bulian is the teacher as a demonstrator, class manager, mediator, facilitator, motivator, and evaluator.

Keywords: *Education; Teacher's Role; Motivation; Learning*

Abstrak : Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pembelajaran di SD pun, motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Saat ini, banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar. Pada penelitian ini dilakukan penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD N 34/I Muara Bulian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan sumber data dengan selengkap-lengkapnya secara nyata, kemudian peneliti memperoleh informasi terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Fokus penelitian ini yakni yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi dimana desain penelitian fenomenologi mengungkap hal-hal melalui fenomena-fenomena yang terjadi secara langsung. Lokasi penelitian terletak di SD Negeri 34/I Muara Bulian. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peranan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 34/I Muara Bulian yaitu guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, motivator, dan evaluator.

Kata Kunci : Pendidikan; Peran Guru; Motivasi; Belajar

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 menuntut siswa dan guru membentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan 4c yaitu *collaboration, communication, critical thingking* dan *creative.* Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Vandini, 2016). Berhasil atau gagalnya aktivitas belajar tersebut, salah satunya disebabkan oleh faktor motivasi (Sasmita, Narut, & Baci, 2020). Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar,yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa belajar tanpa motivasi akan sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Pembelajaran di SD pun, motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Saat ini, banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap peserta didik yang tidak peduli terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tinggi-rendahnya motivasi siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Diantaranya seperti, harapan, kesanggupan, keadaan fisik, lingkungan, serta tata cara guru dalam membimbing siswa.

Perubahan pola belajar dan mengajar tentunya membawa banyak pengaruh terhadap beberapa pihak. Hal ini juga tidak lepas dari peran guru yang harus siap dengan berbagai kondisi pembelajaran dan kondisi peserta didik. Guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang baik dan dapat memberikan motivasi bagi peserta didik agar mereka semangat dalam belajar. Dengan demikian, peran guru sangat ditekankan bahwa guru tidak akan tergantikan meskipun peran teknologi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam dunia pendidikan di masa ini. Seberapa majunya teknologi yang telah menguasai dunia Pendidikan tidak akan bisa menggantikan peran seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik di SD Negeri 34/I Muara Bulian ditemukan bahwa motivasi belajar di sekolah tersebut harus ditingkatkan lagi. Karena banyak peserta didik di SD Negeri 34/I Muara Bulian yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang asik sendiri

saat ada guru yang berbicara di depan kelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan bertanggung jawab dan banyak yang keluar masuk kelas seperti tidak menganggap ada seorang guru.

Pada penelitian ini dilakukan penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 34/I Muara Bulian, keterbaharuan dari penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mencari penelitian yang berkaitan dengan masalah yang peneliti temukan dilapangan serta membuat pembaharuan yang belum peneliti sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saumi, Murtono, & Ismaya (2021) tentang Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19, di mana pada penelitian ini hanya membahas peran guru dalam memberikan motivasi belajar pada siswa di masa pandemi saja. Penelitian yang akan dilakukan ini membahas peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik saat pandemic maupun tidak yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya.

Penelitian ini mempunyai tujuan yakni mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 34/I Muara Bulian. Maka dari itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar".

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan sumber data dengan selengkap-lengkapnya secara nyata, kemudian peneliti memperoleh informasi terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Fokus penelitian ini yakni yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi dimana desain penelitian fenomenologi mengungkap hal-hal melalui fenomena-fenomena yang terjadi secara langsung. Lokasi penelitian terletak di SD Negeri 34/I Muara Bulian. Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan beberapa peserta didik. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Oktober samapi November 2022. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis

data merujuk teori dari Miles dan Huberman bahwa menganalisis data kualitatif dilakukan dengan 3 cara yaitu dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru dalam memotivasi ekstrinsik siswa SD N 34 Muara Bulian dapat diklasifikasikan sebagai berikut. Pertama, guru selaku demonstrator. Sebagai demonstrator seorang guru sebaiknya memahami bahan ataupun modul belajaran yang hendak diajarkan serta mengembangkannya, sebab perihal ini bakal menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Widyastuti & Putra, 2021). Jika seorang guru tidak menguasai bahan yang akan diajarkan maka wajar saja jika peserta didik tidak termotivasi untuk belajar.

Guru selaku pengelola kelas (*learning managers*). Guru sebaiknya sanggup melaksanakan penindakan pada kelas (Yulianti, 2022). Seorang guru wajib dianggap bijak oleh peserta didik agar dihormati dan dilaksanakan segala arahan yang diberikan. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki wibawa yang tidak dapat dilawan oleh peserta didik. Sebagai pengelola kelas yang baik, guru berperan penting dalam keberlangsungan pembelajaran yang kondusif agar peserta didik lain tidak terganggu dengan adanya gangguan peserta didik yang lain.

Guru selaku mediator. Selaku mediator guru sebaiknya mempunyai pengetahuan serta uraian yang cukup untuk media pembelajaran, sebab media pembelajaran ialah perlengkapan komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar (Kirom, 2017). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, guru berperan sebagai mediator sudah baik. Menurut Seels dan Glasgow dalam Sanjaya (2010) ada beberapa prinsip pemilihan media, yaitu: 1) Tujuan Pemilihan yang berarti apa tujuan penggunaan media tersebut. Apakah media itu untuk pembelajaran siswa (siswa belajar), untuk informasi yang bersifat umum, ataukah untuk evaluasi pembelajaran yang bersifat konseptual atau analisa, sasaran yang diharapkan hingga ketersediaan fasilitas yang menunjang media yang digunakan; 2) Karakteristik Media. Setiap Media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhanya,cara pembuatannya, maupun cara penggunaanya.

Begitu pula guru selaku fasilitator, guru sebaiknya sanggup mengusahakan sumber belajar yang rasanya bermanfaat dan bisa mendukung pencapaian tujuan serta proses belajar mengajar, baik yang berbentuk narasumber, novel bacaan, majalah, maupun pesan berita.

Seorang guru yang kreatif pasti dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik (Suprihatin, 2015). Guru akan memberikan fasilitas kemudahan dalam proses belajar mengajar, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau bertanya pelajaran maka kita sebagai guru harus memberikan kemudahan serta arahan pembelajaran dengan jelas agar siswa tersebut dapat memahami materi tersebut. Selama proses belajar mengajar guru dalam mendidik siswa, tidak hanya memberikan pengetahuan. Namun guru juga memberikan contoh positif ke siswa seperti berbicara dengan sopan, berperilaku sesuai tata krama, mendidik siswa agar bertanggung jawab, disiplin dan jujur.

Guru sebagai motivator. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, guru sudah melaksanakan pernannya sebagai motivator, yaitu guru dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar dengan memberikan bentuk motivasi berupa pujian, memberi angka, dan hadiah, sehingga motivasi berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, agar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Menurut Sardiman (2016) "istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kekuatan ini berasal dari dalam diri individu tersebut yang memberikan dampak untuk bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat di amati secara langsung, tetapi dapat diinteprestasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu". Adapun pendapat lain mengemukakan bahwa motivasi ialah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan perbuatan.

Guru selaku evaluator yang baik, guru sebaiknya melaksanakan evaluasi untuk mengenali apakah tujuan yang sudah diformulasikan itu tercapai apa tidak, apakah modul yang diajarkan sudah dipahami atau belum oleh siswa, serta apakah tata cara yang digunakan sudah tepat. Oleh karena itu seorang guru harus melengkapi administrasi agar saat mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan jadi lebih mudah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh, guru dalam memotivasi siswa sudah melaksanakan perannya sebagai evaluator. Evaluasi belajar siswa dilakukan oleh guru, setiap selesai memberikan materi pembelajaran. Evaluasi belajar tidak hanya untuk mengetahui keberhasilan pencapaian belajar siswa, akan tetapi juga untuk mengukur keefektifan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang ada di SDN 34/I Muara Bulian, guru

sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan dinas pendidikan yaitu pembelajaran di buat melalui RPP, silabus, dan menggunakan media. Selain itu guru sudah menguasai materi pembelajaran tetapi guru belum menerapkan motivasi belajar dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih suka suasana pembelajaran bermain sambil belajar dan siswa lebih semangat belajar jika pembelajaran dilakukan dengan soal-soal yang menantang dan diberi *reward*.

Dengan demikian, penting kiranya bagi para guru untuk menelusuri hal ini dan kemudian memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai jenis motivasi yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku belajarnya agar siswa dapat menyadarinya, kemudian melakukan reorientasi atas tingkah laku belajarnya dengan harapan siswa dapat memilih dan menetapkan tujuan belajar yang pokok dan benar bagi dirinya. Harapan lain adalah siswa dapat menetapkan di dalam dirinya bahwa motif ekstrinsik menjadi tujuan penunjang dalam tingkah laku belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peranan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 34/I Muara Bulian yaitu guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, motivator, dan evaluator. Dimana guru disekolah harus memberikan pelayanan kepada siswa agar menjadi selaras dengan tujuan sekolah. Guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil-tidaknya proses belajar mengajar, dan karenanya guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajarnya. Tentunya menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik baiknya dengan membuat metode pengajaran yang menarik seperti membuat video pembelajaran sesuai kebutuhan tema, membuat jadwal belajar, membuat suasana yang nyaman dengan selingan aktivitas yang lain agar pembelajaran menjadi tidak monoton dan memberikan reward atas keberhasilannya

DAFTAR PUSTAKA

Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Al-Murabbi*, *3*(1), 69-80.

Sanjaya Wina. (2010). Strategi Pembelajaran. Ed. 1. Jakarta Prenadamedia Group

Sardiman. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Ed. 1. Cet.23. Jakarta: Rajawali

Sasmita, O. T., Narut, Y. F., & Baci, R. (2020). Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, *1*(1), 65-71.

Saumi, N. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(1), 149-155.

Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, *3*(1), 73-82.

Vandini, I. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *5*(3).

Widyastuti, T., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, *13*(2), 349-358.

Yulianti, F. (2022). Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Mutu Akademik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, *1*(9), 1679-1688.